

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, akan dipaparkan mengenai kesimpulan dan saran dari hasil analisis penggunaan kohesi dan koherensi pada cerpen *Odet dan Negeri Bawang* sebagai bahan ajar menulis karangan narasi bagi siswa kelas V sekolah dasar.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai penggunaan kohesi dan koherensi pada cerpen *Odet dan Negeri Bawang* dapat disimpulkan bahwa.

1. Penggunaan kohesi leksikal pada cerpen *Odet dan Negeri Bawang* yakni (1) repetisi, (2) sinonimi, (3) antonimi, (4) kalokasi, dan (5) ekuivalensi. Sedangkan kohesi gramatikal pada *cerpen Odet dan Negeri Bawang* yakni (1) referensi, dan (2) konjungsi. Penggunaan koherensi pada cerpen *Odet dan Negeri Bawang* yakni (1) hubungan sebab–akibat, (2) hubungan akibat–sebab, (3) hubungan sarana–hasil, (4) hubungan sarana–tujuan, dan (5) hubungan perbandingan.
2. Berdasarkan hasil analisis penggunaan kohesi dan koherensi pada cerpen *Odet dan Negeri Bawang* didapatkannya 201 kalimat yang peneliti temukan. Terdapat 197 yang dapat dijadikan bahan pembelajaran menulis karangan narasi siswa kelas V sekolah dasar. Kohesi dan koherensi tersebut ialah repetisi, sinonimi, antonimi, kalokasi, hubungan sebab–akibat, hubungan akibat–sebab, hubungan sarana–tujuan, hubungan sarana–hasil, dan hubungan perbandingan. Hasil analisis tersebut dijadikan bahan pembelajaran untuk guru dan siswa. Didalam bahan pembelajaran tersebut didalamnya terdapat materi tentang menulis karangan narasi, teks bacaan non fiksi sebagai bahan ajar menulis karangan narasi, materi kohesi dan koherensi untuk guru, contoh penggunaan kohesi dan koherensi, lembar petunjuk siswa dalam penggunaan kohesi dan koherensi, langkah-langkah pembuatan karangan narasi, tips pemilihan kata kohesi dan koherensi untuk siswa serta lembar kerja siswa..

3. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa cerpen *Odet dan Negeri Bawang* merupakan cerpen yang padu karena terdapat kohesi dan koherensi yang digunakan di dalam ceritanya. Kohesi dan koherensi tersebut dapat dijadikan alternatif penulisan dalam bahan pembelajaran menulis karangan narasi bagi siswa sekolah dasar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan dan memberikan pembaharuan terhadap kualitas proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Guru

Guru sebagai pelaksana pendidikan diharapkan dapat terus menggali pengetahuan mengenai media pembelajaran, supaya media pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan materi menulis karangan narasi ini dapat lebih bervariasi dan beragam namun tetap sejalan dengan kurikulum yang berlaku, salah satunya yaitu dengan memanfaatkan media pembelajaran hasil analisis ini ke dalam proses pembelajaran.

2. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya, sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat ikut andil untuk terus melakukan pengembangan terhadap media pembelajaran guna meningkatkan kualitas media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran khususnya materi menulis karangan narasi.